



KONSEP BERMAIN EDUKATIF ISLAM

Sarana Pembentukan
Kepribadian Anak Usia Dini



Maswati, Sumiati, Hasma, Nurinaya Suleman, Eka Pebriani

Maswati, Sumiati,
Hasma, Nurinaya Suleman,
Eka Pebriani

Konsep Bermain EDUKATIF ISLAM

- Sarana Pembentukan Kepribadian
Anak Usia Dini

PENERBIT KBM INDONESIA

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku buku penulis di tanah air Indonesia. Serta menjadi media sharing proses penerbitan buku.

KONSEP BERMAIN EDUKATIF ISLAM

Sarana Pembentukan Kepribadian Anak Usia Dini

Copyright @2026 By Maswati, dkk
All right reserved

Penulis

Maswati

Sumiati

Hasma

Nurinaya Suleman

Eka Pebriani

Desain Sampul

Eca Art

Tata Letak

Sofitahm

Editor

Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

ISBN : 978-634-278-168-5

Cetakan ke-1, Februari 2026

15,5 x 23 cm, viii + 92 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham
dan isi buku dilindungi undang-undang.
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Katã Pengantãr

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan monograf ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam, keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Monograf ini berjudul Konsep Bermain Edukatif Islam: Sarana Pembentukan Kepribadian Anak Usia Dini”, yang disusun sebagai upaya untuk memperdalam pemahaman mengenai pentingnya kegiatan bermain yang bernilai edukatif dan bernuansa Islami dalam membentuk karakter anak. Anak usia dini adalah generasi yang sedang berada pada fase emas pertumbuhan dan perkembangan. Pada masa ini, kemampuan berpikir, bersosialisasi, serta pembentukan moral dan spiritual sangat mudah dibentuk melalui aktivitas sehari-hari, termasuk melalui kegiatan bermain.

Kegiatan bermain memiliki peran strategis dalam pendidikan anak. Melalui bermain, anak tidak hanya memperoleh hiburan dan kesenangan, tetapi juga belajar mengembangkan kemampuan kognitif, motorik, sosial, dan emosional. Jika dipadukan dengan nilai-nilai Islami, kegiatan bermain dapat menjadi media yang efektif untuk menanamkan akhlak mulia, disiplin, tanggung jawab, empati, kesabaran, dan kejujuran. Misalnya, permainan kelompok yang melibatkan kerja

sama dapat menumbuhkan sikap saling menghargai dan tolong-menolong, sementara permainan yang membutuhkan aturan dapat menanamkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab.

Penyusunan monograf ini dilatarbelakangi oleh kesadaran bahwa banyak anak usia dini yang saat ini terpapar permainan yang bersifat sekadar hiburan tanpa menyertakan nilai pendidikan dan spiritual. Kondisi ini mendorong perlunya pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan kegiatan bermain dengan nilai-nilai Islami, sehingga anak dapat tumbuh secara seimbang, cerdas, dan berbudi pekerti luhur. Monograf ini disusun untuk memberikan panduan bagi pendidik, orang tua, mahasiswa, dan pemerhati pendidikan Islam mengenai strategi, prinsip, dan praktik bermain edukatif Islami yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari anak.

Dalam penyusunan monograf ini, penulis banyak menerima bantuan, masukan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Dosen pembimbing dan para akademisi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran konstruktif sehingga monograf ini dapat tersusun dengan baik.
2. Guru dan pendidik PAUD yang telah berbagi pengalaman praktis dan inspirasi dalam menerapkan permainan edukatif Islami di lingkungan anak usia dini.
3. Keluarga tercinta, yang selalu memberikan dukungan moral, motivasi, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini dengan penuh semangat.
4. Teman-teman dan rekan sejawat, yang telah memberikan masukan, diskusi, dan kritik yang membangun selama proses penyusunan monograf.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Baik dari segi penyusunan materi,

penyampaian bahasa, maupun referensi yang digunakan, masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan monograf ini di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap monograf ini dapat menjadi sumber informasi, inspirasi, dan panduan praktis bagi semua pihak yang berkepentingan dalam pendidikan anak usia dini. Semoga karya ini dapat menumbuhkembangkan karakter Islami yang kuat, moral yang mulia, serta mencetak generasi penerus yang cerdas, kreatif, dan bertanggung jawab. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa memberikan ridha, kemudahan, dan keberkahan bagi kita semua dalam menjalankan amanah pendidikan kepada anak-anak generasi penerus.

Penulis

Pare-Pare, 2025

Penulis



Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v

BAB 1

PENDAHULUAN	1
-------------------	---

BAB 2

LANDASAN KONSEPTUAL BERMAIN EDUKATIF DALAM ISLAM	5
2.1 Hakikat Bermain dalam Pandangan Islam	5
2.2 Filosofi Pendidikan Islam tentang Bermain	7
2.3 Dasar Al-Qur'an dan Hadis tentang Kegiatan Bermain Anak	8
2.4 Nilai Edukatif dalam Aktivitas Bermain	11
2.5 Peran Bermain sebagai Media Pendidikan Akhlak dan Karakter	13
2.6 Bermain Edukatif dalam Perspektif Perkembangan Anak Usia Dini	15
2.7 Implikasi Konseptual Bermain Edukatif Islami dalam Pembelajaran di RA	17

BAB 3

PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI DAN MAKNA

BERMAIN -----	19
3.1 Ciri-Ciri Perkembangan Anak Usia Dini-----	19
3.2 Makna Bermain dalam Proses Belajar Anak -----	22
3.3 Hubungan Bermain dengan Perkembangan Kognitif, Sosial, Emosional, dan Spiritual-----	24
3.4 Jenis-Jenis Permainan yang Sesuai untuk Anak Usia Dini -----	27
3.5 Prinsip Bermain yang Islami dan Mendidik -----	30

BAB 4

KONSEP BERMAIN EDUKATIF ISLAMI ----- 35

4.1 Pengertian Bermain Edukatif Islami-----	35
4.2 Tujuan Bermain Edukatif dalam Pendidikan Islami -----	37
4.3 Unsur-Unsur Edukatif dalam Bermain Islami -----	39
4.4 Kriteria Permainan Islami yang Bernilai Pendidikan -----	42
4.5 Integrasi Nilai Keislaman dalam Permainan Anak -----	44

BAB 5

STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS BERMAIN

EDUKATIF ISLAMI ----- 47

5.1 Prinsip Pembelajaran melalui Bermain-----	47
5.2 Peran Guru dalam Merancang Aktivitas Bermain Islami -----	49
5.3 Contoh Kegiatan Bermain yang Mendukung Nilai Akhlah dan Ibadah -----	51

5.4	Metode Cerita, Lagu, dan Drama Mini sebagai Sarana Bermain Edukatif-----	53
5.5	Evaluasi Pembelajaran melalui Aktivitas Bermain -----	55

BAB 6

PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK MELALUI BERMAIN ISLAMI ----- 57

6.1	Hubungan antara Bermain dan Pembentukan Kepribadian Anak -----	57
6.2	Nilai Tauhid, Akhlak, dan Sosial dalam Aktivitas Bermain -----	58
6.3	Menanamkan Sikap Sabar, Jujur, dan Tanggung Jawab lewat Bermain-----	59
6.4	Dampak Bermain Islami terhadap Sikap dan Perilaku Anak -----	60
6.5	Pembiasaan Perilaku Positif melalui Kegiatan Bermain di PAUD-----	61
6.6	Peran Guru sebagai Teladan dalam Bermain Islami -----	61
6.7	Peran Orang Tua dalam Mendukung Bermain Islami -----	62
6.8	Bermain Islami sebagai Sarana Pengendalian Emosi Anak -----	63
6.9	Bermain Islami dan Pembentukan Disiplin Diri ---	63
6.10	Integrasi Bermain Islami dalam Kurikulum PAUD -----	63
6.11	Tantangan dan Solusi dalam Penerapan Bermain Islami -----	64
6.12	Relevansi Bermain Islami dalam Pembentukan Generasi Berkarakter-----	64
6.13	Kesimpulan Bab VI -----	64
6.14	Pandangan Para Tokoh Islam tentang Pendidikan Anak melalui Bermain -----	65

6.15	Contoh Aktivitas Bermain Islami dalam Pembentukan Kepribadian Anak -----	65
6.16	Integrasi Nilai Bermain Islami dengan Perkembangan Motorik, Kognitif, dan Bahasa -----	65
6.17	Implikasi Bermain Islami terhadap Pembentukan Karakter Jangka Panjang -----	66

BAB 7

IMPLEMENTASI BERMAIN EDUKATIF ISLAMI DI LEMBAGA PAUD ----- 67

7.1	Penerapan Konsep Bermain Edukatif di Lembaga PAUD Islam-----	67
7.2	Studi Kasus: Praktik Bermain Islami di Kelas PAUD -----	73
7.3	Peran Guru dan Orang Tua dalam Mendorong Bermain Bermakna -----	75
7.4	Tantangan dan Solusi dalam Menerapkan Bermain Edukatif Islami-----	77
7.5	Inovasi Permainan Islami di Era Digital -----	80

DAFTAR PUSTAKA----- 85

GLOSARIUM ----- 89

BAB 1

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan amanah dari Allah Subhanahu wa Ta'ala yang dilahirkan dalam keadaan fitrah. Sebagaimana sabda Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam:

كُلُّ مَوْلَدٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ

“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci).”

(HR. Bukhari dan Muslim)

Fitrah inilah yang harus dijaga, dibimbing, dan diarahkan agar anak tumbuh menjadi pribadi yang beriman, berakhlak mulia, cerdas, dan berilmu. Pendidikan sejak usia dini dalam perspektif Islam tidak hanya menekankan pengembangan kemampuan kognitif, tetapi juga pembentukan karakter, moral, dan spiritual. Anak perlu dibekali dengan nilai-nilai keislaman yang kuat agar dapat tumbuh menjadi individu yang bertakwa dan mampu menjalankan peran sosialnya dengan baik di masyarakat.

Masa anak usia dini adalah periode emas (golden age) pertumbuhan dan perkembangan, yaitu masa kritis di mana seluruh potensi fisik, mental, sosial, emosional, dan spiritual berkembang dengan pesat. Oleh karena itu, stimulasi yang tepat, pola asuh yang baik, dan pendidikan yang sesuai sangat menentukan kualitas perkembangan anak. Pendidikan yang mengabaikan nilai moral dan spiritual berpotensi menghasilkan anak yang cerdas secara intelektual namun lemah dalam akhlak dan keimanan. Sebaliknya, pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islami dengan metode belajar yang menyenangkan dapat membentuk anak yang seimbang dalam berbagai aspek perkembangan.

Bermain merupakan dunia anak. Melalui bermain, anak belajar mengenal dirinya, lingkungannya, serta nilai-nilai sosial dan moral. Bermain bukan sekadar hiburan, tetapi media belajar yang efektif karena anak dapat mengeksplorasi, berimajinasi, berinteraksi, dan mengekspresikan diri secara alami. Dalam perspektif Islam, bermain merupakan sarana pendidikan yang menumbuhkan keseimbangan antara jasmani dan rohani. Permainan yang dirancang secara edukatif dapat menjadi sarana pengenalan nilai akhlak, pengembangan kreativitas, pembelajaran sosial, dan penguatan keimanan sejak usia dini.

Al-Qur'an menekankan pentingnya pendekatan yang lembut, bijaksana, dan menyenangkan dalam mendidik anak. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik.” (QS. An-Nahl [16]: 125)

Ayat ini menegaskan bahwa proses pendidikan, termasuk melalui kegiatan bermain, sebaiknya dilakukan dengan cara yang menyenangkan, menarik, dan mendidik. Anak akan lebih mudah

menerima nilai-nilai kebaikan ketika disampaikan melalui metode yang sesuai dengan tahap perkembangannya. Guru, orang tua, dan pendidik diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman, positif, dan penuh stimulasi agar anak dapat belajar sambil bermain secara optimal.

Perkembangan sosial anak juga menjadi perhatian penting. Melalui permainan, anak belajar berinteraksi dengan teman sebaya, membangun empati, belajar berbagi, bekerja sama, dan memahami aturan. Nilai-nilai sosial ini selaras dengan ajaran Islam yang menekankan kepedulian terhadap sesama, kejujuran, kesabaran, dan tanggung jawab. Dengan demikian, bermain edukatif Islami menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai tersebut secara alami, tanpa menimbulkan tekanan atau ketakutan.

Kebutuhan akan pendidikan Islami melalui bermain juga semakin penting di era modern ini. Globalisasi dan kemajuan teknologi membawa berbagai pengaruh budaya yang bisa berdampak negatif terhadap perkembangan karakter anak. Anak yang kurang diarahkan dengan nilai Islami berpotensi terpapar pengaruh negatif, seperti perilaku konsumtif, agresif, dan kurang disiplin. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai Islami dalam kegiatan bermain menjadi strategi penting untuk membentuk karakter anak yang kuat, kreatif, beriman, dan berakhlak mulia sejak dini.

Berdasarkan uraian di atas, penting untuk merancang kegiatan bermain yang bersifat edukatif Islami, yang dapat mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Kegiatan ini tidak hanya membantu anak mengenal lingkungan sosial dan nilai-nilai moral, tetapi juga menjadi sarana internalisasi nilai-nilai akhlak, keimanan, dan keterampilan hidup sejak usia dini. Dengan demikian, anak dapat tumbuh menjadi individu yang

seimbang antara kecerdasan intelektual, emosional, sosial, dan spiritual.

Melalui latar belakang tersebut, monograf ini disusun untuk menjawab kebutuhan pemahaman mengenai konsep bermain edukatif Islami sebagai sarana pembentukan kepribadian anak usia dini. Materi ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pendidik, orang tua, mahasiswa, dan pihak terkait dalam merancang serta menerapkan permainan yang mendidik, menyenangkan, dan bernuansa Islami.

Sejalan dengan itu, penelitian ini akan difokuskan pada beberapa pertanyaan utama terkait bagaimana permainan edukatif Islami dapat diterapkan dalam kehidupan anak sehari-hari, strategi yang efektif untuk menginternalisasi nilai Islami melalui bermain, serta manfaat konkret yang diperoleh anak dalam hal pembentukan karakter. Dari permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini juga akan dirumuskan secara jelas sebagai pedoman praktis bagi pengembangan pendidikan anak usia dini berbasis Islam.

Daftār Pustākā

- Amalia, R., & Suyadi. (2020). Pendidikan karakter Islam anak usia dini melalui pembelajaran berbasis bermain. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 123–138.
- Anwar, S. (2021). Model pembelajaran bermain dalam pendidikan Islam anak usia dini. *Jurnal PAUD Islam*, 6(1), 45–58.
- Arifin, Z. (2019). *Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Asmawati, L. (2020). *Pengelolaan Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Berkowitz, M. W. (2019). Pendidikan karakter dalam konteks pendidikan modern (Terj.). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fadlillah, M. (2019). *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Fahmi, M., & Hasanah, U. (2021). Internalisasi nilai-nilai Islam melalui kegiatan bermain anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1203–1213.
- Hapsari, I. I. (2020). Bermain sebagai strategi pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 1–10.
- Hasan, A. (2021). Pendidikan karakter berbasis nilai Islam pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 145–156.
- Hidayat, R. (2020). *Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2).
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). *Moderasi Beragama*. Jakarta: Kemenag RI.

- Kurniawan, S. (2018). *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lickona, T. (2019). *Mendidik untuk Membentuk Karakter* (Terj.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahfud, C., dkk. (2021). Pendidikan karakter Islam pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 55–70.
- Musfiroh, T. (2020). *Teori dan Konsep Bermain Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nata, A. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nurhayati, T., & Hidayati, N. (2022). Pembelajaran berbasis bermain untuk pengembangan moral anak usia dini. *Jurnal Obsesi*, 6(3), 1850–1861.
- Pratiwi, D., & Suyadi. (2023). Model pembelajaran bermain Islami untuk penguatan karakter anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 33–45.
- Rahman, A. (2022). *Model Bermain Edukatif Islami dalam Pembentukan Karakter Anak di PAUD*. Jurnal Ilmiah Tarbiyah.
- Rahmawati, A. (2021). Penanaman nilai akhlak melalui kegiatan bermain anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 89–102.
- Rohman, A. (2020). Pendidikan akhlak dalam Islam sejak usia dini. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 15–28.
- Susanto, A. (2019). *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyadi, & Widodo, H. (2019). Integrasi pendidikan karakter Islami dalam kurikulum PAUD. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 1–18.
- Suyadi. (2020). *Pendidikan Islam Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Wahyuni, S., & Arifin, Z. (2022). Pembelajaran berbasis bermain dalam membentuk kepribadian anak Islami. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 201–213.
- Wiyani, N. A. (2020). *Manajemen PAUD Berbasis Karakter*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yuliani, N., & Sujiono, B. (2019). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Yusuf, M. (2023). *Pendekatan Bermain dalam Pendidikan Islam*. UIN Alauddin Makassar.
- Zubaedi. (2021). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.



Glösäriüm

- **Akhlak**

Perilaku dan sikap manusia yang mencerminkan nilai-nilai moral sesuai ajaran Islam dalam hubungan dengan Allah, sesama manusia, dan lingkungan.

- **Anak Usia Dini**

Anak yang berada pada rentang usia 0–6 tahun yang berada pada masa emas (golden age) perkembangan fisik, kognitif, sosial, emosional, dan spiritual.

- **Bermain Edukatif**

Kegiatan bermain yang dirancang secara sadar untuk mencapai tujuan pembelajaran dan perkembangan anak secara holistik.

- **Bermain Edukatif Islami**

Aktivitas bermain yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam seperti keimanan, akhlak, adab, dan ibadah dalam proses pembelajaran anak.

- **Character Building (Pembentukan Karakter)**

Proses sistematis untuk menanamkan nilai moral, etika, dan kepribadian positif pada anak melalui pembiasaan dan keteladanan.

- **Golden Age**

Masa perkembangan anak usia dini yang sangat menentukan pembentukan karakter, kecerdasan, dan kepribadian di masa depan.

- **Internalisasi Nilai**

Proses penanaman nilai hingga nilai tersebut menjadi bagian dari sikap, perilaku, dan kepribadian individu.

- **Kecerdasan Moral**

Kemampuan anak untuk memahami, merasakan, dan menerapkan nilai benar dan salah dalam kehidupan sehari-hari.

- **Kecerdasan Spiritual**

Kemampuan anak untuk mengenal Tuhan, memahami makna ibadah, serta menumbuhkan sikap religius dalam kehidupan sehari-hari.

- **Kegiatan Bermain Terstruktur**

Bentuk bermain yang dirancang dengan tujuan, aturan, dan langkah-langkah tertentu untuk mencapai hasil pembelajaran.

- **Keteladanan (Uswah Hasanah)**

Sikap dan perilaku pendidik atau orang tua yang menjadi contoh positif bagi anak dalam kehidupan sehari-hari.

- **Nilai-Nilai Islam**

Prinsip-prinsip ajaran Islam yang meliputi aqidah, ibadah, akhlak, dan muamalah sebagai pedoman hidup.

- **PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)**

Upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani.

- **Pembelajaran Berbasis Bermain**

Pendekatan pembelajaran yang menempatkan bermain sebagai strategi utama dalam proses belajar anak usia dini.

- **Pembiasaan**

Proses pengulangan perilaku positif secara terus-menerus sehingga menjadi kebiasaan dan karakter anak.



- **Pendidikan Karakter Islami**

Pendidikan yang bertujuan membentuk kepribadian anak berdasarkan nilai-nilai Islam melalui proses pembelajaran dan pengasuhan.

- **Pendidikan Moral**

Upaya pendidikan untuk menanamkan nilai baik dan buruk agar anak mampu bersikap sesuai norma sosial dan agama.

- **Perkembangan Holistik**

Perkembangan anak yang mencakup aspek fisik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan spiritual secara terpadu.

- **Permainan Edukatif**

Alat atau aktivitas permainan yang dirancang untuk merangsang kemampuan belajar dan perkembangan anak.

- **Permainan Simbolik**

Jenis permainan yang melibatkan imajinasi dan peran tertentu, seperti bermain peran sebagai guru, orang tua, atau tokoh agama.

- **Religiusitas Anak**

Tingkat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keagamaan pada anak usia dini.

- **Sosial-Emosional**

Aspek perkembangan anak yang berkaitan dengan kemampuan berinteraksi, mengelola emosi, dan membangun hubungan sosial.

- **Spiritualitas Anak**

Kesadaran dan pengalaman keagamaan anak yang berkembang melalui pengenalan Tuhan, doa, dan perilaku religius.

- **Tahap Perkembangan Anak**

Urutan proses pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai usia dan karakteristik perkembangannya.



- **Usia Emas (Golden Period)**

Periode kritis dalam kehidupan anak usia dini yang sangat menentukan kualitas perkembangan selanjutnya.

Buku **Konsep Bermain Edukatif Islam: Sarana Pembentukan Kepribadian Anak Usia Dini** ini disusun sebagai upaya untuk memperdalam pemahaman mengenai pentingnya kegiatan bermain yang bernilai edukatif dan bernuansa Islami dalam membentuk karakter anak. Anak usia dini adalah generasi yang sedang berada pada fase emas pertumbuhan dan perkembangan. Pada masa ini, kemampuan berpikir, bersosialisasi, serta pembentukan moral dan spiritual sangat mudah dibentuk melalui aktivitas sehari-hari, termasuk melalui kegiatan bermain.

Kegiatan bermain memiliki peran strategis dalam pendidikan anak. Melalui bermain, anak tidak hanya memperoleh hiburan dan kesenangan, tetapi juga belajar mengembangkan kemampuan kognitif, motorik, sosial, dan emosional. Jika dipadukan dengan nilai-nilai Islami, kegiatan bermain dapat menjadi media yang efektif untuk menanamkan akhlak mulia, disiplin, tanggung jawab, empati, kesabaran, dan kejujuran. Misalnya, permainan kelompok yang melibatkan kerja sama dapat menumbuhkan sikap saling menghargai dan tolong-menolong, sementara permainan yang membutuhkan aturan dapat menanamkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab.

Penyusunan monograf ini dilatarbelakangi oleh kesadaran bahwa banyak anak usia dini yang saat ini terpapar permainan yang bersifat sekadar hiburan tanpa menyertakan nilai pendidikan dan spiritual. Kondisi ini mendorong perlunya pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan kegiatan bermain dengan nilai-nilai Islami, sehingga anak dapat tumbuh secara seimbang, cerdas, dan berbudi pekerti luhur. Monograf ini disusun untuk memberikan panduan bagi pendidik, orang tua, mahasiswa, dan pemerhati pendidikan Islam mengenai strategi, prinsip, dan praktik bermain edukatif Islami yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari anak.

